



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG KELAS V SDN 29 PEKANBARU

Chairunnisa Pangestika¹, Siti Quratul Ain¹

e-mail: chairunnisapangesti@student.uir.ac.id, quratulain@edu.uir.ac.id@undiksha.ac.id

Abstrak

Sekolah di Indonesia menggunakan bahan ajar yang dikelompokkan menjadi 4 jenis, salah satunya bahan ajar cetak seperti Lembar Kerja Siswa (LKS). Salah satu alat yang digunakan guru untuk menjadi jembatan penyampaian materi oleh guru adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Pengembangan dan kelayakan Lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SDN 29 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan research and development dengan model teknik 4D yaitu : Tahap Pendefinisian(*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan diseminasi (*disssminate*). Penelitian ini dilakukan sampai tahap *development* (pengembangan) sebab adanya keterbatasan waktu, sehingga hanya dibatasi sampai pada kegiatan validasi dan tidak sampai pada bagian uji coba lembar kerja siswa. Data yang dikumpulkan berupa data hasil validasi. Pengumpulan data menggunakan lembar validasi LKS dan lembar angket. LKS yang telah didesain, divalidasi oleh 6 validator baik dari segi media, bahasa, serta materi. Penilaian diberikan dengan menggunakan angket untuk menguji kualitas LKS matematika untuk mengetahui kelayakan produk. Validasi dilakukan sebanyak 2 kali Dari hasil validasi LKS diperoleh rata-rata 90,9% dengan kategori sangat layak.

Kata kunci: LKS, Matematika, Bangun Ruang

Abstract

Schools in Indonesia use teaching materials which are grouped into 4 types, one of which is printed teaching materials such as Student Worksheets (LKS). One of the tools used by teachers to bridge the delivery of material by teachers is the Student Worksheet (LKS). The purpose of this study was to determine the development and feasibility of Student Worksheets in Mathematics Subject Class V SDN 29 Pekanbaru. This research is a research and development with a 4D engineering model, namely: Define, design, develop, and disseminate. This research was carried out until the development stage due to time constraints, so it was only limited to validation activities and not to the test section of student worksheets. The data collected is in the form of validation data. Data collection uses the LKS validation sheet and questionnaire sheet. The worksheets that have been designed were validated by 6 validators in terms of media, language, and materials. Assessment is given by using a questionnaire to test the quality of math worksheets to determine the feasibility of the product. Validation was carried out 2 times. From the results of the LKS validation, an average of 90.9% was obtained with a very feasible category.

Keywords : student worksheet, mathematics, geometry

1. Pendahuluan

Sumber belajar adalah sumber yang berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi kemudahan belajar bagi siswa. Sesungguhnya sumber belajar itu banyak jenisnya. Adapun sumber belajar itu meliputi pesan (message), orang (people), bahan (materials/software), teknik (technique), dan lingkungan (setting) (Bambang Warsita, 2008: 209). Salah satu dari sumber belajar yaitu bahan (materials/software) yang dimaksud merupakan bahan ajar yang dikelompokkan menjadi 4 jenis, salah satunya bahan ajar cetak seperti Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS dapat diartikan sebagai unit pembelajaran berbentuk cetak. Lembar kegiatan siswa (students work sheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa (Daryanto, 2014: 175). LKS merupakan bahan ajar berbasis cetakan yang berisi materi digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan mempermudah siswa agar menciptakan pembelajaran secara mandiri.

Salah satu alat yang digunakan guru untuk menjadi jembatan penyampaian materi oleh guru adalah Lembar Kerja Siswa (LKS), Media pembelajaran LKS diperlukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa mengembangkan konsep, melatih

siswa menemukan dan mengembangkan keterampilan proses. Sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, menambah informasi tentang konsep yang dipelajari siswa melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan memberikan kemudahan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dapat disimpulkan Lembar Kerja Siswa juga memiliki peran penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa.

Salah satu pembelajaran disekolah yang menggunakan Lembar Kerja Siswa yaitu mata pelajaran Matematika. Mata pelajaran matematika di sekolah dasar dan sekolah menengah merupakan mata pelajaran dasar yang wajib diajarkan oleh guru. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan awal, maka sangat penting pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk diperhatikan agar tidak timbul masalah-masalah lebih lanjut (Amir, 2015:73). Proses belajar mengajar matematika melatih berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta memiliki kemampuan bekerjasama dalam menghadapi berbagai masalah (Marsitin, 2016:58). Pelaksanaan pembelajaran matematika yang berorientasi pada pengembangan keterampilan, diperlukan untuk membekali siswa menjadi pelajar yang mandiri dan mampu mengatasi permasalahan yang muncul sesuai dengan tujuan kurikulum 2013.

Mata pelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir, berargumentasi, dan memberikan kontribusi penyelesaian masalah dalam sehari-hari. Sebagaimana yang diungkapkan Suherman (Amsari, 2018:54), salah satu tujuan pembelajaran adalah mempersiapkan siswa menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SDN 29 Pekanbaru LKS yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan LKS yang digunakan oleh sekolah memiliki beberapa kekurangan yang membuat siswa tidak fokus yaitu LKS kurang menarik bagi siswa karena gambar yang tidak terlalu jelas, warna hitam putih, materi hanya disajikan berupa kalimat dan kurang komunikatif yang membuat siswa malas untuk membacanya. Seperti yang disampaikan Dahlan (dalam Fitri, 2014) bahwa gambar pada LKS dapat memperjelas konsep dan materi pelajaran memberikan respon yang positif (sangat sesuai). Maksudnya dengan adanya LKS yang berwarna dan juga gambar yang menarik bisa membuat siswa lebih fokus dan minat dalam membaca LKS untuk mencari dan mendalami lebih lanjut tentang materi tersebut. Dan guru juga ada mengandalkan buku paket yang memiliki gambar tetapi tidak semua siswa kebagian buku paket dikarenakan keterbatasan nya buku tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SDN 29 Pekanbaru. Selanjutnya, perangkat pembelajaran matematika berbasis karakter kreatif yang dikembangkan harus memenuhi tiga kriteria yaitu: layak, praktis dan efektif. Pada penelitian ini hanya mengukur kelayakan dari perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

2. Metode

Menurut Sugiyono (2014) penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan karena menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa kelas 5 SD dengan mata pelajaran matematika materi bangun ruang menggunakan model teknik 4D yaitu : Tahap Pendefinisian(*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan diseminasi (*dissminate*) tetapi pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan.

Tahap *Define* (Pendefinisian) adalah tahap dimana peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan siswa. Hasil identifikasi permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan ditemukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan siswa. Salah satu permasalahan yang dihadapi guru adalah guru mengalami kesulitan dalam membuat dan mengembangkan perangkat pembelajaran khususnya Lembar Kerja Siswa (LKS) dan siswa mengalami kurang fokus dikarenakan warna pada LKS yang disediakan oleh sekolah.

Tahap *Design* (Perencanaan) yaitu tahap dimana guru merencanakan dan membuat desain perangkat pembelajaran. Desain perangkat pembelajaran berupa pengembangan perangkat pembelajaran pengembangan Lembar kerja Siswa (LKS) berbasis karakter kreatif.

Tahap *Develop* (Pengembangan) yaitu tahap Peneliti melakukan validasi kepada pakar ahli untuk menilai apakah produk perangkat pembelajaran yang dihasilkan sudah baik atau kurang baik untuk diujikan. Peneliti melakukan validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dilakukan oleh 3 ahli bidang pendidikan yaitu Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi sebagai ahli media, Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai ahli bahasa, dan Kepala sekolah dan Guru kelas V SDN 29 Pekanbaru sebagai ahli materi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi pengembangan Lembar Kerja siswa dan data kualitatif adalah hasil observasi permasalahan di lapangan. Untuk menguji kelayakan media pembelajaran, instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan adalah lembar penilaian kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas V Sekolah Dasar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan dengan cara melakukan validasi kemudian mendeskripsikan hasil analisis datanya. Instrumen validasi berupa skor-skor tiap komponen dari hasil pengisian lembar validasi. Hasil penilaian LKS kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan skor dari setiap komponen yang divalidasi. Kriteria penilaian validasi oleh validator dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1

No	Skor Penilaian	Kategori
1	4	SB : Sangat Baik
2	3	B : Baik
3	2	TB : Tidak Baik
4	1	STB : Sangat Tidak Baik

Kemudian untuk rumus persentase hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

LKS dapat digunakan apabila sudah mencapai kategori sangat layak atau layak. Kategori kelayakan LKS dalam pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2

No.	Interval Rata-Rata Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Layak
2	61-80	Layak
3	41-60	Cukup Layak
4	21-40	Kurang Layak
5	0-20	Tidak Layak

Sumber : Riduwan (dalam Naziyah, 2014)

3. Hasil dan Pembahasan

HASIL PENELITIAN

1. Validasi dan Revisi Produk Ahli Media

Validasi ahli media ini dilakukan oleh dua orang validator yaitu Bapak Ivan Taufiq, M.I.Kom (Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau) dan Ibuk Fitri Hardianti, M.I.Kom (Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau). Ahli media memberikan penilaian terhadap aspek tampilan media Lembar Kerja Siswa. Adapun hasil penilaian aspek media dapat dilihat dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Media 1

Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Ivan Taufik,	54	60	90%	Layak

M.I.Kom				
Fitri Hardianti, M.I.Kom	41	60	68.3%	Layak
	95	120	79%	Layak

(Sumber : Data Olahan Penelitian)

Pada tabel 3 diatas adalah hasil penelitian aspek Lembar Kerja Siswa oleh ahli media terhadap produk media Lembar Kerja Siswa materi bangun ruang pada validasi pertama. Dari hasil validasi pertama diperoleh dengan jumlah skor total 79% yang termasuk kategori "**Layak**". Peneliti melakukan Validasi pada tanggal 22 November 2021 dengan Bapak Ivan Taufiq, M.I.Kom selaku validator 1 memberikan saran dan masukkan sebagai berikut : 1) jangan gunakan warna yang mampu menyebabkan disitraksi, 2) penggunaan warna soft lebih baik apabila digunakan sebagai background, 3) tambahan gambar animasi/gambar sesuai tema pembelajaran.

Selanjutnya penelitian juga melakukan validasi pada tanggal 22 November 2021 dengan Ibu Fitri Hardianti M.I.Kom selaku validator 2 memberikan masukan dan saran sebagai berikut : 1) menjelaskan materi menggunakan gambar, 2) menambahkan lebih banyak gambar agar siswa lebih tertarik untuk melihat LKS.

Setelah media Lembar Kerja Siswa direvisi dengan saran dan masukan yang diperoleh dari hasil validasi pertama. Maka selanjutnya dilakukan validasi kedua. Adapun hasil validasi kedua pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Media 2

Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Ivan Taufik, M.I.Kom	60	60	100%	Layak
Fitri Hardianti, M.I.Kom	60	60	100%	Layak
	120	120	100%	Layak

(Sumber : Data Olahan Penelitian)

Tabel 4 diatas merupakan hasil penilaian oleh ahli media terhadap produk Lembar Kerja Siswa pembelajaran matematika pada tahap validasi kedua. Hasil validasi tampilan desain Lembar Kerja Siswa pada validasi kedua yang diperoleh dari gabungan dua validator termasuk ke kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 100%.

Setelah media Lembar Kerja Siswa diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan pada validasi pertama, selanjutnya peneliti melakukan tahap validasi kedua. Adapun validasi kedua oleh Bapak Ivan Taufiq, M.I.Kom pada tanggal 13 Desember 2021 mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah dapat digunakan tanpa revisi dan hasil validasi kedua oleh Ibu Fitri Hardianti, M.I.Kom Pada tanggal 8 Desember 2021 mendapatkan hasil bahwa media Lembar Kerja Siswa efektif dan menarik untuk digunakan sebagai media belajar bagi siswa kelas V Sekolah dasar.

2. Validasi dan Revisi Produk Ahli Bahasa

Pada validasi ahli bahasa dilakukan oleh dua orang ahli yaitu Bapak Latif, M.Pd (Dosen Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Islam Riau) dan Ibu Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd (Dosen Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Islam Riau). Ahli bahasa memberikan penilaian aspek penggunaan bahasa dalam Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan. Adapun hasil penilaian aspek bahasa dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Validasi Ahli Bahasa 1

Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Latif, M.Pd	21	24	87,5%	Layak
Sri Rahayu, M.Pd	16	24	66,6%	Layak
	39	48	77%	Layak

(Sumber : Data Olahan Penelitian)

Pada tabel 5 diatas adalah hasil penilaian aspek bahasa oleh ahli bahasa terhadap produk media Lembar Kerja Siswa materi bangun ruang pada validasi pertama. Dari hasil validasi pertama diperoleh dengan jumlah skor total 77% yang termasuk kedalam kategori "Layak". Peneliti melakukan validasi pada tanggal 20 November 2021 dengan Bapak Latif,M.Pd selaku validator 1 memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut : 1) terdapat beberapa penulisan yang ditkenya salah.

Selanjutnya penelitian juga melakukan validasi pada tanggal 29 November 2021 dengan Ibu Sri Rahayu M.Pd selaku validator 2 memberikan masukan dan saran sebagai berikut : 1) perbaiki ejaan yang disesuaikan, 2) perbaiki kesalahan dalam penulisan.

Setelah aspek bahasa direvisi dengan saran dan masukan yang diperoleh dari hasil validasi pertama. Maka selanjutnya dilakukan validasi kedua. Hasil validasi kedua pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Bahasa 2

Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Latif, M.Pd	23	24	95,8%	Layak
Sri Rahayu, M.Pd	18	24	75%	Layak
	39	48	85,4%	Layak

(Sumber : Olahan Data Peneliti)

Tabel 6 diatas merupakan hasil penilaian oleh ahli bahasa terhadap penggunaan bahasa yang terdapat dalam produk Lembar Kerja Siswa pembelajaran matematika pada tahap validasi kedua. Hasil validasi aspek bahasa media Lembar Kerja Siswa pada validasi kedua yang diperoleh dari gabungan dua validator termasuk ke kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 85,4%.

Setelah media diperbaiki sesuai dengan validasi pertama, selanjutnya dilakukan validasi kedua. Oleh Bapak Latif, M.Pd pada tanggal 7 Desember 2021 mendapatkan hasil validasi bahwasannya media Lembar Kerja Siswa sudah layak digunakan tanpa revisi dan validasi kedua oleh Ibu Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd pada tanggal 7 Desember 2021 mendapatkan hasil bahwa media Lembar Kerja Siswa sudah bagus digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta penggunaan bahasa mudah dimengerti siswa sekolah dasar.

3. Validasi dan Revisi Produk Ahli Materi

Pada tahap validasi ahli materi dilakukan oleh dua validator yaitu Ibu H.T. Rafita Yenni, S.Pd selaku (Kepala Sekolah SDN 29 Pekanbaru) dan Ibu Khairunnisa Serenita, S.Pd selaku (Guru Kelas 5 SDN 29 Pekanbaru). Ahli materi memberikan penilaian Terhadap aspek materi dalam media Lembar Kerja Siswa . Adapun hasil kelayakan oleh ahli materi pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Validasi Ahli Materi 1

Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
H. T. Rafita Yenni, S.Pd	24	32	75%	Layak
Khairunnisa Serenita, S.Pd	24	32	75%	Layak
	48	64	75%	Layak

(sumber : Data Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil penilaian ahli materi pada validasi pertama memperoleh persentase 75% dengan kategori layak. Peneliti melakukan validasi pada tanggal 15 Desember 2021 dengan Ibu H. T. Rafita Yenni, S.Pd. adapun saran dan masukan dari validator pertama yaitu pada Lembar Kerja Siswa yaitu KD yang diajarkan harus sesuai dengan materi.

Selanjutnya peneliti melakukan validasi kedua pada tanggal 15 Desember dengan Ibu Khairunnisa Serenita, S.Pd selaku validator kedua. Adapun saran dan masukan yaitu Penulisan

KD belum jelas. Setelah diperbaiki dengan saran dan masukan dari validasi pertama, selanjutnya dilanjutkan dengan validasi kedua. Hasil hasil dari validasi kedua dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Penilaian Ahli Materi 2

Validator	Skor Empiris	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
H. T. Rafita Yenni, S.Pd	28	32	87,5%	Layak
Khairunnisa Serenita, S.Pd	28	32	87,5%	Layak
	56	64	87,5%	Layak

(Sumber : Data Olahan Penelitian)

Pada tabel 8 diatas merupakan hasil penilaian ahli materi terhadap produk media Lembar Kerja Siswa validasi kedua. Hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata persentase 87,5% dengan kategori layak. Setelah media Lembar Kerja Siswa diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan validasi pertama, selanjutnya melakukan validasi kedua oleh Ibu H.T Rafita Yenni, S.Pd tanggal 17 Desember 2021 mendapatkan hasil bahwa media Lembar Kerja Siswa sudah efektif digunakan dalam pembelajaran dikelas dengan materi bangun ruang. Pada validasi kedua oleh Ibu Khairunnisa Serenita, S.Pd mendapatkan hasil bahwa media yang dikembangkan sudah layak digunakan didalam kelas V dengan materi bangun ruang.

PEMBAHASAN

Pengembangan Lembar Kerja Siswa ini melewati beberapa kali validasi yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Tujuannya untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan pada produk media yang telah kita buat menjadi layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Pada ahli media terdapat dua orang yang memvalidasi yaitu Bapak Ivan Taufiq, M.I.Kom selaku Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau dan Ibu Fitri Hardianti, M.I.Kom selaku Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. Validator ahli media memberikan penilaian terhadap produk dengan lembar validasi. Validasi ini dilakukan 2 kali pengujian media. Pada validasi pertama memperoleh 79% dengan kategori layak. Ahli media memberikan saran dan masukan terhadap produk. Setelah itu memperbaiki produk tersebut dari saran dan masukan validasi pertama. Selanjutnya dilakukan validasi kedua yang mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat layak. Hal ini dapat dilakukan bahwa media Lembar Kerja Siswa layak untuk digunakan.

Selanjutnya ahli bahasa yaitu menilai aspek kebahasaan dalam media Lembar Kerja Siswa. Ahli bahasa ini terdiri dari dua orang ahli bahasa yaitu Bapak Latif, M.Pd selaku Dosen Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Islam Riau dan Ibu Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Islam Riau. Validator ahli bahasa memberikan penilaian aspek bahasa pada lembar validasi yang disediakan. Pada validasi ini dilakukan 2 kali pengujian media. Pada validasi pertama memperoleh 77% dengan kategori layak. Ahli bahasa memberikan saran dan masukan terhadap produk. Setelah itu memperbaiki produk tersebut dari saran dan masukan validasi pertama. Selanjutnya dilakukan validasi kedua yang mendapatkan persentase 85,4% dengan kategori layak. Hal ini dapat dilakukan bahwa media Lembar Kerja Siswa layak untuk digunakan pada pembelajaran.

Selanjutnya ahli materi menilai aspek materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang termasuk kedalam pembelajaran matematika materi bangun ruang. Validasi ini dilakukan oleh dua orang ahli yaitu Ibu H.T. Rafita Yenni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 29 Pekanbaru dan Ibu Khairunnisa Serenita, S.Pd selaku Guru Kelas 5 SDN 29 Pekanbaru. Validasi ahli materi ini dilakukan dengan 2 kali pengujian. Pada validasi pertama memperoleh rata-rata 75% dengan kategori layak. Sedangkan dengan validasi kedua mendapatkan rata-rata persentase 87,5% dengan kategori sangat layak. Adapun hasil validasi dari keseluruhan aspek yang diperoleh dari 6 validator dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini :

Tabel 9 Hasil Validasi Aspek media LKS

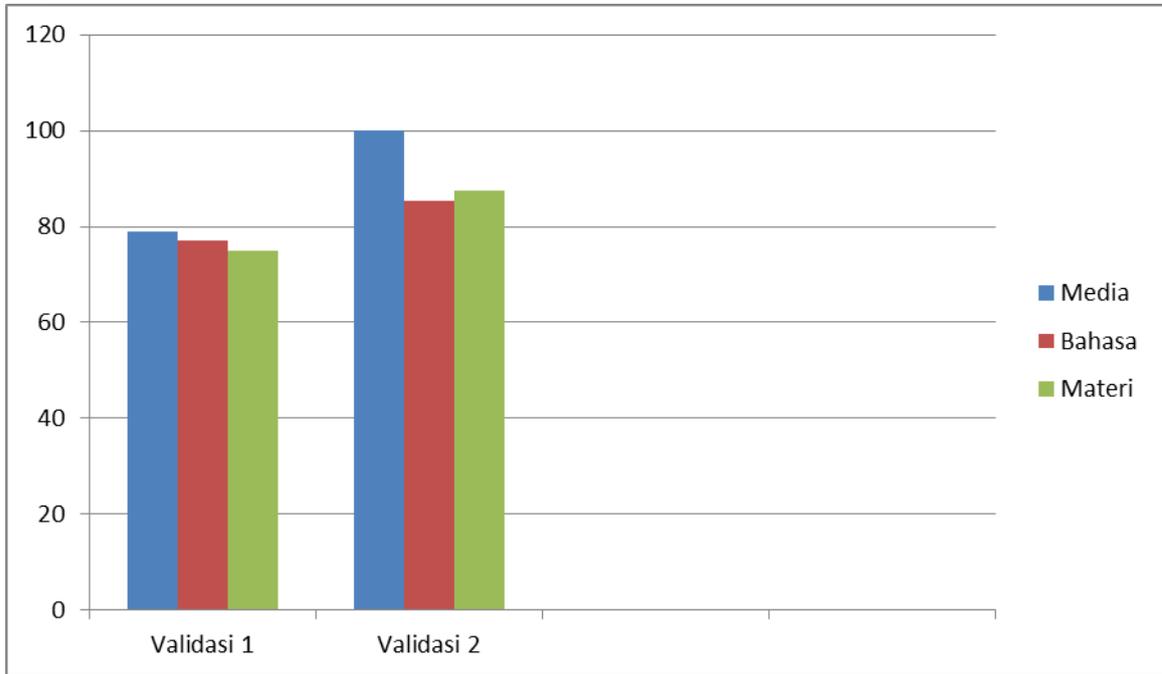
Aspek yang dinilai	Persentase Validitas (%)	
	I	II

Format Media	79%	100%
Format Bahasa	77%	85,4%
Format Materi	75%	87,5%
Rata-Rata	77%	90,9%

(Sumber : Data Olahan Peneliti)

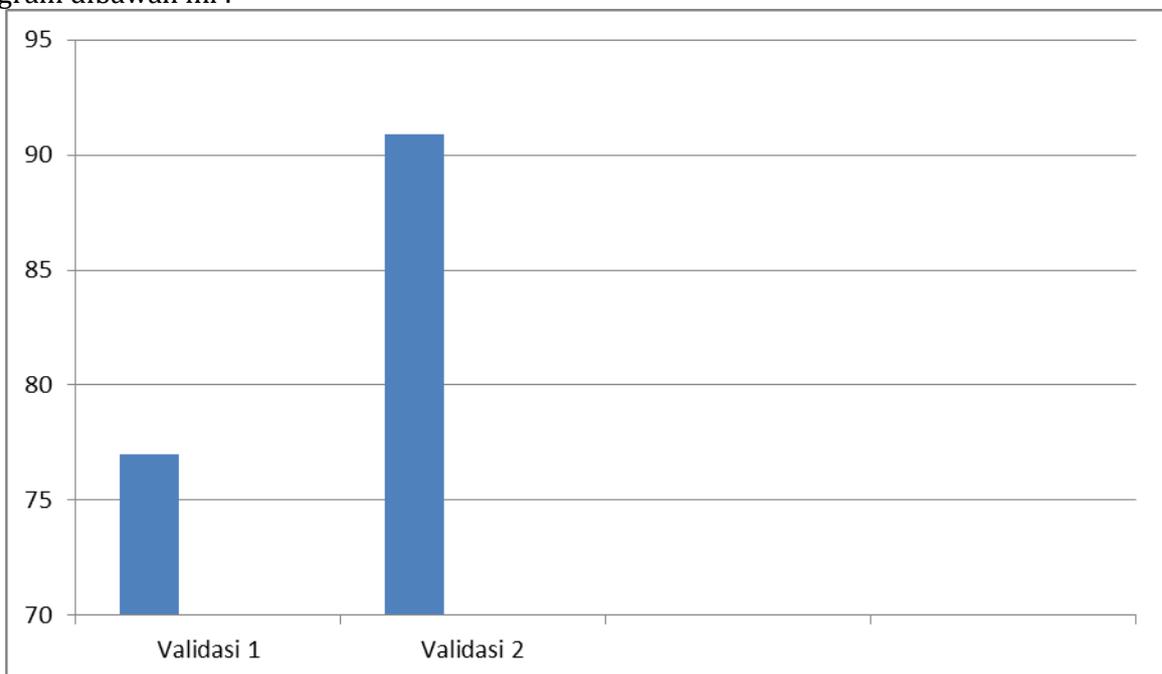
Tabel 9 merupakan seluruh hasil validasi dari keseluruhan aspek media pembelajaran Lembar Kerja Siswa yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi yang diperoleh dari 6 validator untuk dua kali validasi. Dapat dilihat rata-rata persentase pada validasi pertama dengan memperoleh rata-rata 77% dan validasi kedua dengan memperoleh rata-rata persentase 90,9%.

Adapun hasil penilaian seluruh aspek Lembar Kerja Siswa yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi pada validasi pertama dan validasi kedua dapat disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini :



Gambar 10 Diagram Penilaian Aspek Keseluruhan Media

Selanjutnya berdasarkan tabel 10 hasil penilaian format media, format bahasa, dan format materi terhadap produk media pembelajaran Lembar Kerja Siswa dapat disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini :



Gambar 11 Diagram Perbandingan Hasil Penilaian Media LKS

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa mata pelajaran matematika materi bangun ruang layak digunakan dalam pembelajaran di kelas V SDN 29 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari informasi yaitu: Analisis yang dilakukan peneliti telah disesuaikan dengan kebutuhan bahan ajar, kurikulum, dan situasi. Sehingga bahan ajar ini dapat dipakai untuk dijadikan alternatif bahan ajar tambahan di kelas. Untuk menguji kelayakan dari produk, peneliti melakukan uji validasi (ahli materi, bahasa, dan desain) dengan hasil sangat layak yaitu 90,9%.

Daftar Pustaka

- Afriza dan Risnawati. 2011. *Modul Pengembangan dan Pengemasan LKS*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Amir, M. F. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Amsari. 2018. *Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika*. Basicedu.
- Anugraheni, Indri. 2018. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif Di Sekolah Dasar*. Vol 8 No 2
- Daryanto, & Dwicahyono, A. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Gaya Media.
- Fitri, R. A., Noviana, E., & Fendrik, M. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 Sekolah Dasar (Penelitian Pengembangan dengan Materi Volume Kubus dan Balok di SD IT AL-FITYAH). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/209150/pengembangan-lembar-kerja-siswa-lks-pada-mata-pelajaran-matematika-kelas-5-sekolah-dasar>
- Isrokatun, dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learnin*. Sumedang : UPI Sumedang Press.
- Karso,dkk. 2008. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Marsitin, R. 2016. *Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematis dalam Pembelajaran Matematika dengan Problem Solving*. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Ruslan & Rusli Yusuf. 2017. *Perencanaan Pembelajaran PPKn*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Sohibun, & Ade, F. Y. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*. Jurnal Keguruan Dan Ilmu TarbiyahJurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABET.
- Suryani, Nunuk,dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* :PT Remaja Rosdakarya.
- Warsita, Bambang. 2008 *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.
- Yayuk, Erna & Suko Prasetyo. 2018. *KAJIAN MATEMATIKA SD*. UMMPress.